BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah selama tahun 2012 hingga tahun 2016 dengan menggunakan analisis CAMEL mendapatkan hasil bahwa secara umum PT Bank Rakyat Indonesia Syariah berada dalam kondisi SEHAT, dengan penjelasan dari masing-masing aspek sebagai berikut:

- Aspek Permodalan (*Capital*). Dalam aspek ini digunakan metode CAR
 (*Capital Adequancy* Ratio) bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah
 secara rata-rata berada pada 15,77% yang berada diatas ketetapan Bank
 Indonesia atau digolongkan dalam kondisi sehat.
- Aspek Aktiva (*Asset*). Dengan menggunakan rasio KAP dan PPAP.
 Rasio KAP PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah rata-rata berada pada 4,52% dan rasio PPAP rata-rata berada pada 95,30% atau keduanya digolongkan dalam kondisi sehat.
- 3. Aspek Manajemen (*Managment*) dinilai dengan menggunkan rasio NPM (*Net Profit Margin*). NPM merupakan rasio yang menunjukkan tingkat laba yang diperoleh Bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya. Rasio NPM PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah sendiri berada pada rata-rata 73,27% dan masuk dalam peringkat 3 atau dalam predikat kurang sehat.

4. Aspek Rentabilitas (*Earning*) dinilai dengan menggunakan rasio ROA (*Return on Asset*) dan BOPO (Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional). Untuk rasio ROA sendiri PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah berada pada rata-rata 0,73% yaitu berada pada peringkat 4 atau kategori tidak sehat, sedangkan rasio BOPO berada pada rata-rata 88,74% atau digolongkan dalam kondisi sehat.

Aspek Likuiditas (*Liquidity*) dinilai dengan menggunakan rasio CR (*Cash Ratio*) dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Berdasarkan aspek likuiditas rasio CR PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah mendapatkan hasil dengan rata-rata 84,74% masuk dalam peringkat 1 atau kategori sehat, dan untuk rasio LDR memperoleh rata-rata pada 88,63% juga berada pada peringkat 1 atau digolongkan dalam kondisi sehat.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah

Predikat yang dicapai tetap harus ditingkatkan agar dapat mempertahankan serta memperlihatkan kinerja keuangan yang sehat pada periode Laporan Keuangan selanjutnya sehingga dapat bersaing dengan bank lain.

Kedepannya untuk PT Bank Rakyat Indonesia Syariah diharapkan memperbaiki beberapa aspek yang masih dalam predikat kurang baik dan tetap mempertahankan predikat yang sudah baik. Hal ini dilakukan agar kepercayaan yang ada pada nasabah tidak hilang dan semakin mendapat kepercayaan dari masyarakat lain. Dengan semakin baiknya predikat yang dicapai maka juga akan mempengaruhi kinerja keuangan yang terjadi pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah dalam mencapai tujuan perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutkan diharapkan peneliti lebih memperhatikan hasil rasio yang dihasilkan dan lebih teliti lagi dalam mencari beberapa unsur yang digunakan dalam laporan keuangan agar hasil yang diperoleh lebih akurat.